

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS / PENDEKATAN PENELITIAN.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Budi Dharma (2018) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang keadaan suatu variabel, gejala dan keadaanya. Untuk itu penelitian ini akan mendeskripsikan kinerja keuangan PT. Taspen (PERSERO) Tbk. dengan menggunakan Du Pont System.

3.2 OBJEK PENELITIAN.

- Objek Dalam Penelitian ini adalah Perusahaan PT. TASPEN (PERSERO) Tbk. Periode 2019 – 2021.

3.3 VARIABLE, OPERASIONALISASI DAN PENGUKURAN.

Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel atau tunggal yaitu kinerja keuangan. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja Keuangan Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal maupun profitabilitas (Sri Dwiningsih,2018). Kinerja keuangan diukur dengan data yang berasal laporan keuangan. Rasio-rasio yang digunakan yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas yang dianalisis dengan menggunakan metode Du Pont System. Berikut ini adalah Variabel-variabel yang dibutuhkan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan Du Pont System yaitu:
 - A. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Rasio terdiri dari ROA, ROE NPM, dimana rumusnya :

- *Return On Assets / ROA Du Pont*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Penentuan ROA berfungsi untuk mengatur efektivitas penggunaan asset terhadap laba bersih. Hal ini mengidentifikasi seberapa besar total harta yang dimanfaatkan atau digunakan untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima atas investasi yang dikeluarkan.

Rumus :

$$\text{ROA: Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

- *Return On Equity / ROE Du Pont*

ROE bertujuan mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Analisa Du Pont dilakukan dengan memecah Return On Equity (ROE) menjadi beberapa bagian. Persamaan ROE Du Pont menunjukan bagaimana margin laba, perputaran asset, dan penggunaan utang bersama-sama menenukan pengembalian atas ekuitas. Dengan memecah perhitungan ROE, dapat mengetahui bagaimana suatu bisnis mendapatkan keuntungan.

Rumus :

$$\text{ROE : } \frac{\text{Earning After Tax} \times \text{Total Sales} \times \text{Total Assets}}{\text{Total Sales} \times \text{Total Assets} \times \text{Total Equity}}$$

- *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak. Marjin laba bersih tersebut menunjukkan porsi laba bersih dari penjualan yang mampu dicapai perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Sales}}$$

B. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio terdiri dari total assets turnover dimana rumusnya :

- *Multyplier Equity Multyplier*

(Modal Sendiri) Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan equity atau modal sendiri dalam menciptakan total aset. Dalam hal ini peneliti menggunakan rasio ini karena rasio ini dapat mempengaruhi pengembalian investasi.

Rumus :

$$\text{MER} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}}$$

- *Total Aseets Turnover*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Rasio untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan makin cepat aset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio

ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Rumus :

$$\text{TATO} : \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA.

- Jenis Data :

Jenis data yang digunakan dalam dokumentasi ini berupa data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang ada pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

- Sumber Data :

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa data sekunder, yaitu data yang telah disediakan oleh unit dan lembaga dimana data tersebut dihasilkan yang berupa laporan keuangan.

3.5 METODE / TEKNIK PENGUMPULAN DATA.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi yaitu yang dilakukan dengan memperoleh data-data yang bersifat teoritis yang mencakup buku-buku bahan perkuliahan, literatur, dan artikel yang mendukung bahan-bahan penelitian dan juga dokumen - dokumen dari PT. TASPEN (PERSERO) Tbk. Periode 2019 - 2021 berupa Laporan Keuangan (Laporan Neraca dan Laporan Laba-Rugi).

3.6 METODE / TEKNIK ANALISIS DATA.

Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis metode Du Pont System berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun 2019 - 2021. Analisis metode Du Pont sendiri sebenarnya untuk dapat memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih

baik dimasa yang akan datang. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT. Taspen (PERSERO) Tbk. dengan menggunakan ROA Du Pont dan ROE Du Pont. Berikut adalah tahapan analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini :

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi
2. Melakukan perhitungan Du Pont System dengan menghitung ROA dan ROE.
 - a. Menghitung ROA Du pont PT. Taspen (PERSERO) Tbk. dengan rumus:

$$ROA = Net Profit Margin \times Total Asset Turnover$$

- b. Menghitung ROE Du pont PT. Taspen (PERSERO) Tbk. Dengan Rumus :

$$ROE : \frac{Earning After Tax \times Total Sales \times Total Assets}{Total Sales \times Total Assets \times Total Equity}$$

3. Setelah melakukan analisis pendekatan Du Pont System, kemudian membuat kesimpulan dengan menggunakan metode Time Series Approach (TSA), dan Cross Sectional Approach (CSA) sehingga dari kesimpulan ini dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan.
 - a. Berdasarkan *Analisis Time Series Approach (TSA)*
 Perbandingan *Time Series Approach (TSA)* pada perusahaan PT. Taspen (PERSERO) Tbk. adalah dengan menganalisis perbandingan laporan keuangan serta menginterpretasikan hasil analisis kinerja keuangan. Secara *Time Series Approach (TSA)* dengan membuat tabel yang bersumber dari analisa rasio, lalu rasio-rasio keuangan suatu perusahaan tersebut dibandingkan dari suatu periode ke periode. Data historis perusahaan akan dibandingkan dengan data historis industri untuk melihat apakah tren suatu perusahaan bergerak relatif lebih baik terhadap tren industri. Dalam penelitian ini penilaian terhadap kinerja keuangan menggunakan Time Series Approach (TSA) dari tahun 2019 – 2021.
 - b. Berdasarkan *Analisis Cross Sectional Approach (CSA)*

Pada penelitian ini, dengan melihat analisa rasio kemudian dilihat perkembangan kinerja keuangan secara *Cross Sectional Approach (CSA)*. *Cross Sectional Approach (CSA)* yaitu perbandingan dengan perusahaan atau industri yang sejenis dengan melihat analisis keuangannya. Dengan membuat tabel yang berisi rasio-rasio serta perusahaan yang akan dibandingkan. Penelitian ini menilai perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan rata-rata industri pada tahun 2019-2021 dengan menggunakan metode *Analisis Cross Sectional Approach (CSA)* dan menganalisis serta melakukan interpretasi dari hasil analisis data dengan menggunakan *Du Pont System* secara *trend analysis*.

c. Berdasarkan *Analisis Trend (Trend Analysis)*

Analisis trend adalah analisis yang digunakan untuk mengamati kecenderungan data secara menyeluruh pada suatu kurun waktu yang cukup panjang. Trend dapat dipergunakan untuk meramalkan kondisi apa data di masa mendatang, maupun dapat dipergunakan untuk memprediksi data pada suatu waktu dalam kurun waktu tertentu. Analisa dengan trend ratio akan dapat menunjukkan suatu pos itu mempunyai kecenderungan atau arah yang menurun, meningkat atau tetap serta menunjukkan apakah kecenderungan atau tendensi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. dalam analisis runtun waktu (time series) hal yang paling menentukan adalah kualitas dan keakuratan dari data-data yang diperoleh, serta waktu atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan. Jika data yang dikumpulkan tersebut semakin banyak maka semakin baik pula estimasi atau peramalan yang diperoleh. Sebaliknya, jika data yang dikumpulkan semakin sedikit maka hasil estimasi atau peramalannya akan semakin jelek. Analisa trend ini bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderungan keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun, maupun tetap. Teknik analisa ini biasanya dipergunakan untuk menganalisa laporan keuangan yang meliputi minimal 3 periode atau lebih. Analisa ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memproyeksi situasi masa itu ke masa yang berikutnya. Analisis trend merupakan model trend umum untuk data time series dan untuk meramalkan.